

ABSTRAK

Spinal anestesi merupakan teknik anestesi regional yang banyak digunakan pada tindakan prosedur endourologi, dengan pemantauan pemulihan motorik menggunakan *bromage score* sebagai indikator kesiapan pasien untuk dipindahkan ke ruang perawatan. Beberapa faktor diduga memengaruhi waktu pencapaian *bromage score* 2, di antaranya usia dan indeks massa tubuh (IMT), namun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi usia dan indeks massa tubuh terhadap waktu pencapaian *bromage score* 2 pada pasien endourologi pasca anestesi spinal di Rumah Sakit Cut Meutia. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional prospektif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 51 pasien laki-laki yang menjalani endourologi dengan anestesi spinal menggunakan bupivakain 0,5% (15 mg), dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson* untuk variabel usia dan uji korelasi *Spearman* untuk indeks massa tubuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah $52,9 \pm 12,5$ tahun dan rata-rata indeks massa tubuh sebesar $24,1 \pm 4,3$ kg/m². Terdapat hubungan bermakna antara usia dengan waktu pencapaian *bromage score* 2 ($p=0,039$; $r=0,290$) yang menunjukkan korelasi positif lemah. Selain itu, indeks massa tubuh menunjukkan hubungan positif kuat dan bermakna dengan waktu pencapaian *bromage score* 2 ($p=0,000$; $r_s=0,628$). Dapat disimpulkan bahwa semakin bertambah usia dan semakin tinggi indeks massa tubuh, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai pemulihan fungsi motorik pasca anestesi spinal. Temuan ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan karakteristik pasien dalam evaluasi pemulihan pasca anestesi pada endourologi.

Kata kunci: Usia, Indeks massa tubuh, *Bromage score* 2